



RINGKASAN BERITA HARI INI



PANGGIL DINAS PERIKANAN DAN CIPTA KARYA KOMISI C MINTA DEPO IKAN LINGKAR TIMUR DITATA MAKSIMAL

Sidoarjo, Pojok Kiri
Komisi C DPRD Sidoarjo meninjau Dinas Perikanan dan Dinas PU Cipta Karya, untuk melakukan penataan depo ikan yang berada di kawasan lingkaran timur.

Perencanaan ini disampaikan Anang Siswandoko Wakil ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, saat hearing bersama Kepala Dinas Perikanan Tjandj M Seto M Bachmi Kepala Dinas PU Cipta Karya, Rabu (18/10).

"Melihat kondisi Depo ikan lingkaran timur saat ini, memang seogyaan perlu ada pembenahan di beberapa titik. Di antaranya pengalihan parkirnya, serta keberadaan gedung sebagai tempat menyimpan ikan saat datang perlu dibenahi," ujar Anang.

Selain hal diatas, Anang juga menyayangkan adanya pendapatan daerah (PAD) dari depo ikan yang sebesar Rp 100 juta per tahun, bendanya menjadi koleksi untuk bisa ditangkakan lagi.

Salah satunya, dengan mengubah wajah depo ikan lingkaran timur, agar bisa menjadi lokasi wisata belanja ikan yang cukup nyaman.

Selain Anang Siswandoko, perencana penataan depo ikan lingkaran timur juga disampaikan oleh M Sukri anggota Komisi C dan Partai Nasdem.

Menurut Sukri, untuk penataan lebih kongkrit dan tepat, Dinas Perikanan harusnya membuat grand design, seperti dasar melakukan penataan itu.

"Coba buatkan grand design untuk depo ikan ini, design untuk depo ikan ini, design untuk depo ikan ini, design untuk depo ikan ini," ujar Sukri.

Sementara itu Bahruni Kepala Dinas PU Cipta Karya juga juga mendanainya menjadi koleksi untuk bisa ditangkakan lagi.

Salah satunya, dengan mengubah wajah depo ikan lingkaran timur, agar bisa menjadi lokasi wisata belanja ikan yang cukup nyaman.

Selain Anang Siswandoko, perencana penataan depo ikan lingkaran timur juga disampaikan oleh M Sukri anggota Komisi C dan Partai Nasdem.

Menurut Sukri, untuk penataan lebih kongkrit dan tepat, Dinas Perikanan harusnya membuat grand design, seperti dasar melakukan penataan itu.

"Coba buatkan grand design, seperti dasar melakukan penataan itu."

Depo ikan di lingkaran timur yang terduduki adanya parkir liar.

Tiga bulan lagi diminta ada penataan parkir ke depan, agar bisa maksimal sebagai sentra ikan wisata.

Sukri minta penataan grand design depo bisa menjadi PAD yang besar. (Nang)

Butuh Rp 60 Miliar untuk Revitalisasi Depo Pasar Ikan

SIDOARJO - Komisi C DPRD Sidoarjo menilai penataan depo pasar ikan di Jalan Lingkar Timur belum optimal. Terutama, kebersihan area dan penataan parkir. Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko mengatakan, penataan tempat lelang ikan itu kurang rapi.

"Pemasangan saluran air tidak rapi. Penataan pasar harus diperbaiki. Termasuk penataan parkirnya," katanya.

Karena itu, pihaknya ingin pengelola depo dan dinas terkait menata pasar dengan baik agar pengunjung nyaman dan kesan kumuh hilang.

"Harapan kami, ada penataan yang baik di sana," katanya.

Anang menuntut, sebenarnya sudah ada upaya untuk melakukan penataan yang lebih baik dengan merombak total pasar tersebut. Dia menyebut Dinas Perikanan Sidoarjo sempat mengajukan revitalisasi depo pasar ikan itu tahun lalu. Ada grand design penataan depo pasar ikan.

"Dinas mengajukan dengan nilai Rp 60 miliar. Memang penataannya jadi lebih bagus," ujarnya. Namun, karena belum menjadi prioritas, revitalisasi belum dilakukan dalam waktu dekat.

Anang mengatakan, kalau hal itu bisa direalisasikan, Sidoarjo bakal punya ikon pasar ikan dan kuliner. Ada tempat lelang ikan sekaligus area kuliner ikan. Bahkan, juga ada kolam pancing.

"Tamu Sidoarjo bisa diarahkan ke sana. Bisa jadi ikon baru. Hanya, anggarannya memang besar sekali," tuturnya.

Namun, pihaknya tetap mengupayakan agar ada revitalisasi depo pasar ikan. "Kami dari Komisi C tetap memberikan rekomendasi ke Pak Bupati agar revitalisasi menjadi pertimbangan," katanya. (uzi/c7/army)



November 2023, Grosir Sayur Pasar Porong Siap Beroperasi

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan akan meresmikan Grosir Sayur di Pasar Porong, Kabupaten Sidoarjo pada November 2023.

Grosir Sayur ini memiliki kapasitas yang impresif, dengan kemampuan menampung hingga 329 stan sayur dan buah.

Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Hedy Prasetyo mengatakan sebelum peresmian grosir sayur, penjual sayur dan buah yang akan berjualan, di tata sesuai dengan stand yang tersedia.

"InsyaAllah minggu depan pembagian stand untuk para penjual sayur dan buah yang akan menempati masing-masing stand, termasuk tambahan buat pedagang asli Sidoarjo," ucapnya saat dikonfirmasi pada Kamis (19/10/23).

Ia juga memaparkan untuk luas masing-masing stand berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhannya.

"Kami membagi stand dengan tipe A, B, C, dan D tipe tersebut memiliki ukuran yang berbeda-beda. Untuk tipe A kami siapkan sebanyak 29 unit, tipe B sebanyak 234 unit, untuk tipe C sebanyak 60 unit, dan traktor tipe D sebanyak 6 unit," jelasnya.

Hedy juga berharap upaya ini mampu mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah Sidoarjo serta meningkatkan aksesibilitas produk-produk pertanian segar bagi warga Sidoarjo.

"Pasar Grosir Sayur diharapkan mampu memperkuat ekonomi Kabupaten Sidoarjo serta memungkinkan petani lokal untuk mengakses pasar yang lebih luas dan memberikan pilihan kepada masyarakat untuk komoditi sayur dan buah-buahan yang segar dan berkualitas," tutupnya.

Diberitakan sebelumnya, relokasi pedagang dilakukan selain agar Pasar Porong bersih juga untuk menyatukan semua pedagang dalam satu stan sekaligus agar tidak tumpang tindih dengan tempat bongkar muat barang (loading dock). ● **Loe**

Usai Dijabat Pj Selama Hampir 2 Tahun Pemkab Sidoarjo Buka Pendaftaran Seleksi Sekda

Sidoarjo, Memo X
Tim Seleksi Terbuka (Selter) untuk mengisi kekosongan jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, ini resmi dibuka selama hampir dua tahun untuk jabatan Sekda Sidoarjo baru di era seorang Pejabat (Pj) yang dijabat Andjar Surjandito, peroleh di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemkab Sidoarjo, melalui Selter dibuka mulai Selasa (17/10/2023), namun hingga Rabu (18/10/2023) sore belum ada pejabat yang mendaftar dan menyerahkan berkasnya. Namun demikian Selter jabatan Sekda di lingkungan Pemkab Sidoarjo ini bakal diperoleh para pejabat dari internal Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

"Selter Sekda sudah dibuka media kemarin yakni dari tanggal 17 Oktober hingga 01 November 2023 kemarin, tapi sampai hari ini belum ada pejabat yang mendaftar," ujar Kepala BKD Pemkab Sidoarjo, M Makhmud kepada Memo X, Kamis (19/10/2023) saat dikonfirmasi lewat ponselnya.

Makhmud mengatakan jika surat pengumuman Selter jabatan Sekda ini sudah diumumkan di lingkungan Pemkab Sidoarjo, surat pengumuman sudah disampaikan ke seluruh OPD Pemkab Sidoarjo, yang dipimpin Camat Taman ini.

Selain itu, pria yang juga pernah menjabat Camat Sologondo ini menjelaskan dalam Selter Sekda ini ada dua syarat utama bagi pejabat yang mendaftar di unit Selter Sekda Sidoarjo.

Apalagi hampir selama dua tahun terakhir jabatan Sekda hanya dijabat oleh Anandji (Pj) dan Penjabat (P) Andjar Surjandito usai jabatan itu PNS di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang dijabat Ahmad Zani yang kini menjabat Staf Ahli Bupati Sidoarjo.

Pemilihan untuk para pejabat yang mengikuti Selter Sekda Sidoarjo harus lolos beberapa persyaratan seleksi dan ujian. Di antaranya tes administrasi, uji rekam jejak, uji paparan masalah, uji kompetensi dan tes kesehatan. Khusus kesehatan ada tes prestasi dan rekam jejak harus dipastikan dalam kondisi baik," tegas mantan pejabat Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Pemkab Sidoarjo ini.

Makhmud mengakui jika surat pengumuman Selter jabatan Sekda Sidoarjo, persyaratan sama seperti pada Selter Selter sebelumnya. Nantinya, lanjut Makhmud tim Selter bakal memastikan tiga peserta Selter terbaik yang lokal diujikan dan nantinya diserahkan ke Bupati Sidoarjo, Ahmad Makhdlol Ali. Kejadian ketiga nama itu akan diujikan dan layak menjadi Sekda Sidoarjo.

"Syarat utamanya pendaftar Selter Sekda ini minimal harus ada 4 pejabat yang mendaftar sebelum Selter ditutup. Tapi, kalau sampai tanggal 01 November 2023 mendatang hanya ada tiga pendaftar atau bahkan kurang dari tiga pendaftar, maka Selter Sekda ini akan dibuka lagi atau diperpanjang selama 7 hari berikutnya," ujarnya.

Sementara panitia Selter Sekda Sidoarjo diusi lima orang. Tim Selter, diantaranya terdapat tiga orang perwakilan akademisi, seorang dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan seorang lain perwakilan dari BKD Propinsi Jawa Timur. "Tim Selter ini yang bakal menguji semua persyaratan umum yang harus dipenuhi para peserta Selter Sekda," pungkasnya. (paprawan)



Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemkab Sidoarjo, M Makhmud

Batas Pengurangan Lahan Pertanian dalam Raperda RTRW

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (Raperda RTRW) 2024-2044. Usulan tersebut disampaikan oleh Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dalam rapat paripurna, Senin (16/10).

Dia menjelaskan, memang perlu adanya penyesuaian terhadap Perda Nomor 6 Tahun 2009 tentang RTRW yang berlaku mulai 2006 hingga 2029. Penyesuaian itu dilakukan berdasarkan perkembangan data ruang dan rencana detail tata ruang Provinsi Jawa Timur.

Pengajuan Raperda RTRW tahun 2024-2044 ini bertujuan untuk menjadikan Kabupaten Sidoarjo sebagai pendukung pemertintah pusat dan kegiatan nasional. Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat berbasis perdagangan jasa, industri, manajemen logistik, perikanan, dan pertanian, dengan pembangunan yang harmoni dan berkelanjutan.

Di dalam raperda RTRW tersebut nantinya akan ada pembahasan mengenai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Namun Subandi mengaku belum dapat memberikan rincian terkait besaran pengurangan lahan pertanian dan lahan hijau yang akan terkena dampak di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Hingga saat ini masih menunggu hasil kajian yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. "Untuk menentukan apakah 12 ribu hektare lahan pertanian akan tetap dipertahankan atau dikurangi menjadi 7 ribu hektare," katanya.



BAKAL BERKURANG: Hamparan lahan pertanian yang ada di Kecamatan Porong.

Subandi menegaskan, yang terpenting adalah RTRW dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Rencana tata ruang tersebut akan lebih detail dibahas dalam panitia khusus (Pansus) yang telah dibentuk oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Menurut dia, penting untuk segera dibahas karena adanya potensi alih fungsi lahan, dan keputusan mengenai lahan yang layak dipertahankan atau diubah. Dalam rangka memahami situasi lapangan, rencana itu juga akan didukung dengan kunjungan langsung atau sidak lokasi bersama-sama. (nis/vga)

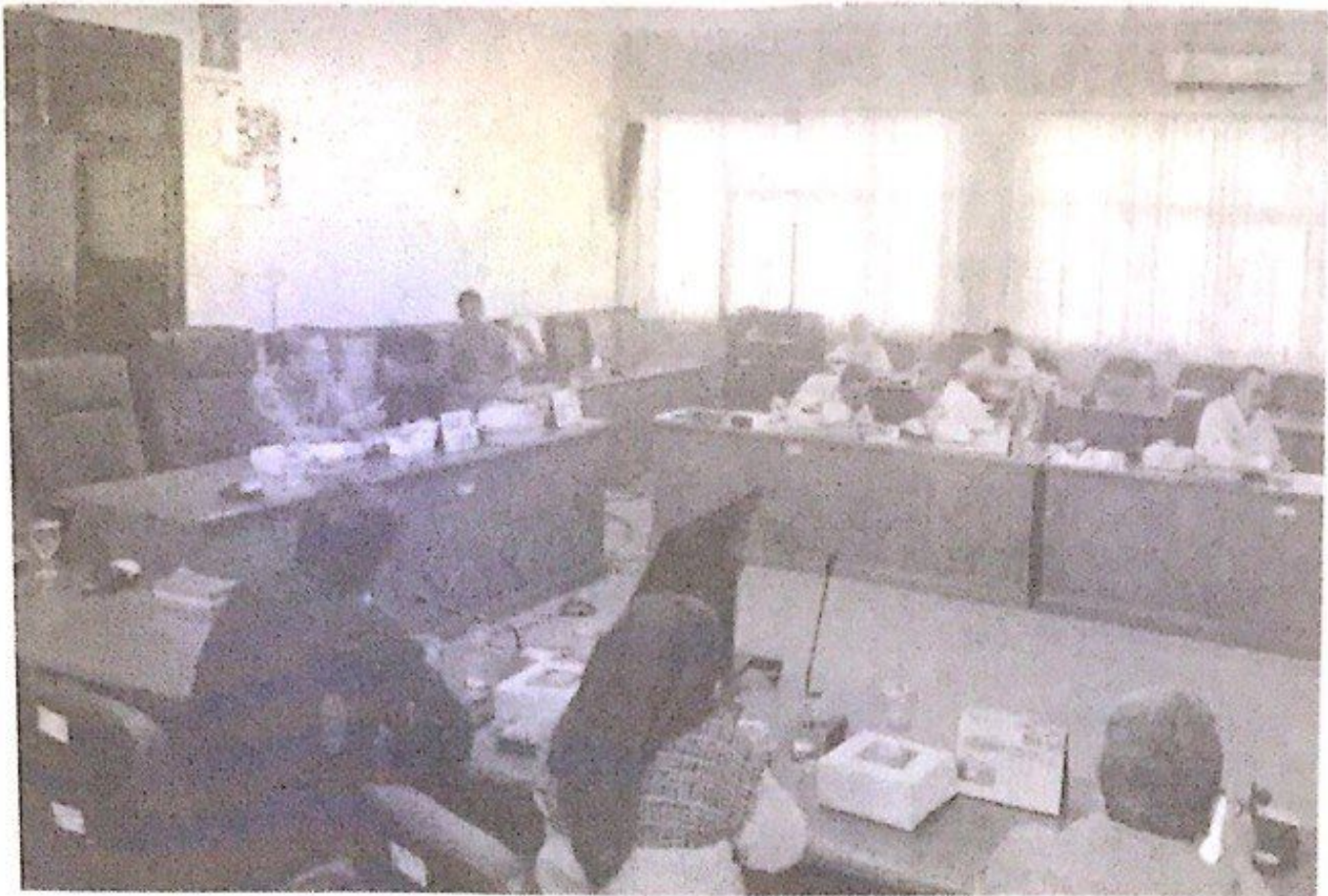
214 Peserta Lolos Seleksi Administrasi PPPK

KOTA-Sebanyak 214 peserta berhasil melangkah ke tahap selanjutnya dalam tahap seleksi administrasi PPPK Kabupaten Sidoarjo. Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo M Makhmud menjelaskan, sebelumnya ada 328 peserta yang mendaftar.

Untuk formasi guru, terdapat 141 pendaftar. Dari jumlah tersebut, 110 orang dinyatakan memenuhi syarat, sementara 31 peserta lainnya tidak memenuhi syarat.

Sementara untuk formasi tenaga kesehatan, jumlah pendaftar mencapai 292 orang. Dari angka tersebut, hanya 104 peserta yang berhasil lolos seleksi administrasi. Sisanya, sebanyak 188 peserta tidak memenuhi persyaratan.

Makhmud menyebutkan, tahun ini ada 129 formasi yang dibuka dalam seleksi tersebut. Sebanyak 64 formasi diperuntukkan bagi tenaga guru, dan 65 formasi lainnya akan diisi oleh tenaga kesehatan. ● **Ke Halaman 10**



PANGGIL DINAS PERIKANAN DAN CIPTA KARYA

KOMISI C MINTA DEPO IKAN LINGKAR TIMUR DITATA MAKSIMAL

Sidoarjo, Pojok Kiri

Komisi C DPRD Sidoarjo meminta Dinas Perikanan dan Dinas PU Cipta Karya, untuk melakukan penataan depo ikan yang berada di kawasan lingkaran timur.

Permintaan ini disampaikan Anang Siswandoko Wakil ketua komisi C DPRD Sidoarjo, saat hearing bersama Kepala Dinas Perikanan Tjarda MM serta M. Bachruni Kepala Dinas PU Cipta Karya, Rabu (18/10).

“Melihat kondisi Depo Ikan lingkaran timur saat ini, memang seyogyanya perlu ada pembenahan di beberapa titik.

Diantaranya pengelolaan parkirnya, serta keberadaan gudang sebagai tempat meny-

daknya menjadi koreksi untuk bisa ditingkatkan lagi.

Salah satunya, dengan merubah wajah depo ikan lingkaran timur, agar bisa menjadi lokasi wisata belanja ikan yang cukup nyaman.

Selain Anang Siswandoko, permintaan penataan depo ikan lingkaran timur juga disampaikan oleh M. Sokib anggota komisi C dari Partai Nasdem.

Menurut Sokib, untuk penataan lebih kongkrit dan tepat, Dinas Perikanan hendaknya membuat grand design, sebagai dasar melakukan penataan itu.

“Coba buat grand design untuk depo ikan ini. Karena setahu saya, dulu sempat diusulkan adanya

Kadin Perikanan mengakui, pihaknya memang pernah menyusun grand design untuk mempercantik depo ikan di lingkaran timur itu pada tahun 2021 lalu.

Namun karena adanya program lebih utama dan menjadi prioritas, maka rencana revitalisasi harus ditunda.

“Sekarang kita fokus pada operasional stand, yang sudah dikerjasamakan dengan pihak pedagang ikan untuk tambahan PAD,” ujar Bachruni, Namun karena persoalan dan

Komisi C DPRD Sidoarjo menyoroti keberadaan Depo Ikan di lingkaran timur yang terindikasi adanya masalah

gudang sebagai tempat menyimpan ikan saat datang perlu dibenahi,” ujar Anang.

Selain hal diatas, Anang juga menyatakan angka pendapatan daerah (PAD) dari depo ikan yang sebesar Rp 160 juta per tahun, hen-

sempat diusulkan adanya revitalisasi dengan anggaran Rp 6 miliar , namun belum ada tindak lanjut hingga hari ini,” tutur Sokib.

Sementara itu Bahrni Kepala Dinas PU Cipta Karya yang juga mentan

parkir ikan.

Tiga bulan lagi minta ada penataan parkir ke depan, agar bisa maksimalkan sebagai sentra ikan wisata.

Sokib minta penataan grand design depo bisa menjadi PAD yang besar. **(Nang)**

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



19 Komisi C DPRD Sidoarjo Kawal Rencana Revitalisasi DKT Depo Pasar Ikan

By Admin 19 Oktober 2023

humas DPRD-Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo gelar hearing terkait rencana revitalisasi Depo Pasar Ikan yang berlokasi di daerah Lingkar Timur pada Rabu (18/10/2023), sebagai kelanjutan sidak yang dilakukan di daerah tersebut sebulan lalu.

Rapat yang dipimpin Wakil Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Anang Siswandoko, ST membahas permasalahan pengelolaan Depo Pasar Ikan, seperti drainase, penimbangan ilegal, penataan parkir, pembangunan gedung baru, hingga pengalihan fungsi lahan.

Mochamad Bachruni Aryawan Kepala dinas P2CKTR sekaligus mantan Kepala Dinas Perikanan, menjelaskan konsep revitalisasi yang dimaksud untuk mendukung ekspor ikan segar, termasuk konsep pembangunan ulang gedung disertai dana yang dibutuhkan. Meskipun pernah mendapat anggaran sebesar 2 Miliar, pembangunan belum dapat maksimal. "Kami mengusulkan untuk alokasi anggaran sekitar 60 Miliar dengan desain yang telah dibuat oleh Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR) Kabupaten Sidoarjo," tambah Bachruni.



Masalah parkir juga menjadi sorotan, ditemukan bahwa banyak oknum-oknum parkir liar yang mengurangi pendapatan yang masuk ke daerah. Kepala Desa Bluru Kidul, Tri Prasetyono mengatakan bahwa telah didapatkan sejumlah 500 ribu per bulan dari lahan parkir setelah adanya pembenahan pengelolaan parkir di lokasi tersebut selama 1 tahun. "Kami memanggil sejumlah oknum tukang parkir liar tersebut ke balai desa dan berunding dengan mereka," imbuh Tri.

Selain itu, masalah pengalihan fungsi lahan bekas TPS yang dimanfaatkan menjadi gudang dan musholla, hal tersebut terbukti dapat mengurangi kekumuhan dan memberikan kontribusi positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Usulan ini telah mendapatkan izin dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Gatot, selaku yang mengelola Depo Pasar Ikan, menjelaskan bahwa revitalisasi telah dimulai, termasuk pembersihan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di bagian belakang. Lahan bekas TPS telah dimanfaatkan menjadi gudang dengan sistem sewa.

Selanjutnya, anggota Dewan menyarankan agar pembangunan diatur sesuai dengan anggaran daerah dan mengusulkan untuk membuat grand desain baru yang dapat dicapai sesuai dengan anggaran yang ada.

Hamzah Purwandoyo, salah satu Anggota Dewan Komisi C yang hadir, menyoroti pentingnya pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan dana yang tersedia. "Kalau langsung membangun gedung dengan minta anggaran besar, ya nggak jamin juga bakal jalan. Lebih baik bangun dengan dana 200 juta 300 juta tapi diserahkan ke kontraktor yang terpercaya dan berjalan baik," jelas Hamzah. Sejalan dengan pernyataan itu, Anang Siswandono, pimpinan kegiatan rapat tersebut mengatakan pada pihak terkait, "Sementara lebih baik fokus ke penertiban oknum-oknum preman dan pengelolaan yang baik dulu selama 3 bulan ke depan. Dan kami kasih PR kepada Dinas Perikanan dan pihak-pihak terkait, buatlah konsep sederhana yang nyaman dan rindang yang sesuai dengan anggaran daerah yang ada. Seperti kasih taman, pasang PJU biar terang saat malam, pasang drainase dan paving biar kalau hujan nggak becek," jelas Anang. (diana)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Butuh Rp 60 Miliar untuk Revitalisasi Depo Pasar Ikan

SIDOARJO - Komisi C DPRD Sidoarjo menilai penataan depo pasar ikan di Jalan Lingkar Timur belum optimal. Terutama, kebersihan area dan penataan parkir. Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko mengatakan, penataan tempat lelang ikan itu kurang rapi.

"Pemasangan saluran air tidak rapi. Penataan pasar harus diperbaiki. Termasuk penataan parkirnya," katanya. Karena itu, pihaknya ingin pengelola depo dan dinas terkait menata pasar dengan baik agar pengunjung nyaman dan kesan kumuh hilang. "Harapan kami, ada penataan yang baik di sana," katanya.

Anang menuturkan, sebenarnya sudah ada upaya untuk melakukan penataan yang lebih baik dengan merombak total pasar tersebut. Diame-

revitalisasi depo pasar ikan itu tahun lalu. Ada *grand design* penataan depo pasar ikan.

"Dinas mengajukan dengan nilai Rp 60 miliar. Memang penataannya jadi lebih bagus," ujarnya. Namun, karena belum menjadi prioritas, revitalisasi belum dilakukan dalam waktu dekat.

Anang mengatakan, kalau hal itu bisa direalisasikan, Sidoarjo bakal punya ikon pasar ikan dan kuliner. Ada tempat lelang ikan sekaligus area kuliner ikan. Bahkan, juga ada kolam pancing. "Tamu Sidoarjo bisa diarahkan ke sana. Bisa jadi ikon baru. Hanya, anggarannya memang besar sekali," tuturnya.

Namun, pihaknya tetap mengupayakan agar ada revitalisasi depo pasar ikan. "Kami dari komisi C tetap memberikan rekomendasi ke Pak Bupati agar revitalisasi itu menjadi pertimbangan," katanya. (uzi/c7/any)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Kearsafan dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI DUTA

Grosir sayur pasar Porong.

November 2023, Grosir Sayur Pasar Porong Siap Beroperasi

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan akan meresmikan Grosir Sayur di Pasar Porong, Kabupaten Sidoarjo pada November 2023.

Grosir Sayur ini memiliki kapasitas yang impresif, dengan kemampuan menampung hingga 329 stan sayur dan buah.

Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Hoedy Prasetyo mengatakan sebelum peresmian grosir sayur, penjual sayur dan buah yang akan berjualan, di tata sesuai dengan stand yang tersedia.

"InsyaAllah minggu depan pembagian stand untuk para penjual sayur dan buah yang akan me-

nempati masing-masing stand, termasuk tambahan buat pedagang asli Sidoarjo," ucapnya saat dikonfirmasi pada Kamis (19/10/23).

Ia juga memaparkan untuk luasan masing-masing stand berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhannya.

"Kami membangun stand dengan tipe A, B, C, dan D tipe tersebut memiliki ukuran yang berbeda-beda. Untuk tipe A kami siapkan sebanyak 29 unit, tipe B sebanyak 234 unit, untuk tipe C sebanyak 60 unit, dan terakhir tipe D sebanyak 6 unit," jelasnya.

Hoedy juga berharap upaya ini mampu mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah Sidoarjo

serta meningkatkan aksesibilitas produk-produk pertanian segar bagi warga Sidoarjo.

"Pasar Grosir Sayur diharapkan mampu memperkuat ekonomi Kabupaten Sidoarjo serta memungkinkan petani lokal untuk mengakses pasar yang lebih luas dan memberikan pilihan kepada masyarakat untuk komoditi sayur dan buah-buahan yang segar dan berkualitas," tutupnya.

Diberitakan sebelumnya, relokasi pedagang dilakukan selain agar Pasar Porong bersih juga untuk menyatukan semua pedagang dalam satu stan sekaligus agar tidak tumpang tindih dengan tempat bongkar muat barang (loading dock). • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Usai Dijabat Pj Selama Hampir 2 Tahun

Pemkab Sidoarjo Buka Pendaftaran Seleksi Sekda

Sidoarjo. Memo X

Tim Seleksi Terbuka (Selter) mulai membuka pendaftaran untuk mengisi kekosongan jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo. Ini menyusul, selama hampir dua tahun terakhir jabatan Sekda Sidoarjo hanya diisi seorang Penjabat (Pj) yang dijabat Andjar Surjadianto.

Berdasarkan data yang diperoleh di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemkab Sidoarjo, meski Selter dibuka mulai Selasa (17/10/2023), namun hingga Rabu (18/10/2023) sore belum ada pejabat yang mendaftar dan menyerahkan berkasnya. Namun dipastikan Selter jabatan utama di lingkungan Pemkab Sidoarjo ini bakal dipenuhi para pejabat dari internal Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

"Selter Sekda sudah dibuka mulai kemarin yakni dari tanggal 17 Oktober hingga 01 November

2023 kemarin, tapi sampai hari ini belum ada pejabat yang mendaftar," ujar Kepala BKD Pemkab Sidoarjo, M Makhmud kepada Memo X, Kamis (19/10/2023) saat dikonfirmasi lewat ponselnya.

Makhmud menguraikan jika surat pengumuman Selter jabatan pimpinan tinggi pratama Sekda Kabupaten Sidoarjo ini sudah dikirimkan ke semua OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

"Surat pengumannya sudah disampaikan ke seluruh OPD Pemkab Sidoarjo," ungkap mantan Camat Taman ini.

Selain itu, pria yang juga pernah menjabat Camat Sukodono ini menjelaskan dalam Selter Sekda kali ini tidak ada syarat khusus bagi pejabat yang mendaftarkan diri ikuti Selter Sekda Sidoarjo. Apalagi hampir selama dua tahun terakhir jabatan Sekda hanya diisi Pelaksana Tugas (Plt) dan Penjabat (Pj) Andjar Surjadianto usai jabatan top PNS di lingkun-



Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemkab Sidoarjo, M Makhmud

gan Pemkab Sidoarjo itu dijabat Akhmad Zaini yang kini menjabat Staf Ahli Bupati Sidoarjo.

"Penilaian untuk para pejabat yang mengikuti Selter Sekda Sidoarjo harus lolos beberapa persyaratan seleksi dan ujian. Diantaranya tes administrasi, uji rekam jejak, uji paparan (makalah), uji kompetensi dan tes kesehatan. Khusus kesehatan ada tes jasmani dan rohani harus dipastikan dalam kondisi baik," tegas mantan pejabat Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Pemkab Sidoarjo ini.

Makhmud mengakui jika surat pengumuman Selter jabatan Sekda Sidoarjo, persyaratan sama seperti pada Selter-Selter sebelumnya. Nantinya, lanjut Makhmud tim Selter bakal memastikan tiga peserta Selter terbaik yang bakal diajukan dan namanya diserahkan ke Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali. Kejadian ketiga nama itu yang

akan dipilih dan layak menjadi Sekda Sidoarjo.

"Syarat umumnya pendaftar Selter Sekda ini minimal harus ada 4 pejabat yang mendaftar sebelum Selter ditutup. Tapi, kalau sampai tanggal 01 November 2023 mendatang hanya ada tiga pendaftar atau bahkan kurang dari tiga pendaftar, maka Selter Sekda ini akan dibuka lagi atau diperpanjang selama 7 hari berikutnya."

Sementara panitia Selter Sekda Sidoarjo diisi lima orang Tim Selter. Rinciannya terdapat tiga orang perwakilan akademisi, seorang dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan seorang lain perwakilan dari BKD Propinsi Jawa Timur. "Tim Selter ini yang bakal menguji semua persyaratan umum yang harus dipenuhi para peserta Selter Sekda," pungkasan. (par/wan)

memo X



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bahas Pengurangan Lahan Pertanian dalam Raperda RTRW

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (Raperda RTRW) 2024-2044. Usulan tersebut disampaikan oleh Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dalam rapat paripurna, Senin (16/10).

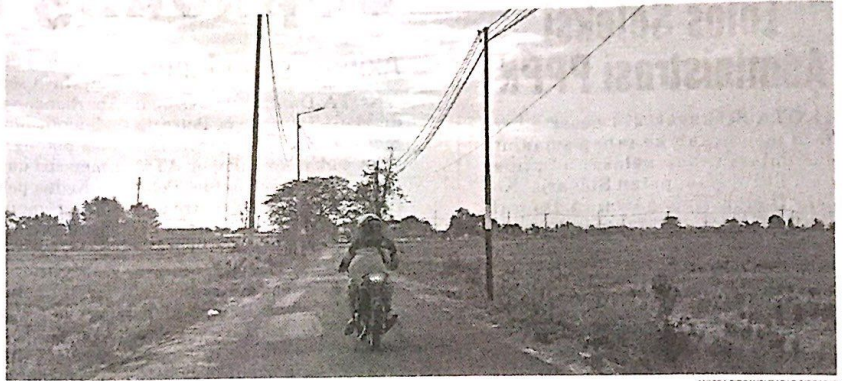
Dia menjelaskan, memang perlu adanya penyesuaian terhadap Perda Nomor 6 Tahun 2009 tentang RTRW yang berlaku mulai 2009 hingga 2029. Penyesuaian itu dilakukan berdasarkan perkembangan tata ruang dan rencana detail tata ruang Provinsi Jawa Timur.

Pengajuan Raperda RTRW tahun 2024-2044 ini bertujuan untuk menjadikan Kabupaten Sidoarjo sebagai pendukung pemerintah pusat dan kegiatan nasional. Kabupaten Sidoarjo diharapkan

kan dapat berbasis perdagangan jasa, industri, manajemen logistik, perikanan, dan pertanian, dengan pembangunan yang harmoni dan berkelanjutan.

Di dalam raperda RTRW tersebut nantinya akan ada pembahasan mengenai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Namun Subandi mengaku belum dapat memberikan rincian terkait besaran pengurangan lahan pertanian dan lahan hijau yang akan terkena dampak di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Hingga saat ini masih menunggu hasil kajian yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. "Untuk menentukan apakah 12 ribu hektare lahan pertanian akan tetap dipertahankan atau dikurangi menjadi 7 ribu hektare," katanya.



BAKAL BERKURANG: Hamparan lahan pertanian yang ada di Kecamatan Porong.

Subandi menegaskan, yang terpenting adalah RTRW dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Rencana tata ruang tersebut akan lebih detail dibahas dalam

panitia khusus (Pansus) yang telah dibentuk oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Menurut dia, penting untuk segera dibahas karena adanya potensi alih fungsi lahan, dan keputusan mengenai lahan

yang layak dipertahankan atau diubah. Dalam rangka memahami situasi lapangan, rencana itu juga akan didukung dengan kunjungan langsung atau sidak lokasi bersama-sama. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Target PBB Sidoarjo Tahun 2023 Tercapai 95 Persen

Sidoarjo, Bhirawa

Di tahun 2023 ini, target pendapatan Pajak Bumi Bangunan (PBB) Kabupaten Sidoarjo senilai Rp 283,3 miliar. Hingga 12 Oktober, sudah tercapai 95 persen atau senilai Rp 270,2 miliar.

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo, Ari Suryono Ssos MSi, mengatakan inovasi polling PBB terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pajak daerah itu, sebagai terobosan untuk mengejar target pendapatan PBB. "Metode polling ini mempercepat pembayaran PBB, dengan menjembatani antara masyarakat dengan loket pembayaran yang ada di RT atau RW di suatu desa/kelurahan," jelas Ari, Kamis (19/10).

Dengan kegiatan polling yang saat ini terus dilakukan, Ari optimis target PBB Kabupaten Sidoarjo sampai akhir tahun 2023 ini akan bisa dicapai. Polling PBB menurut Ari, mendapat respon positif, karena san-



Sosialisasi PBB oleh BPPD Kabupaten Sidoarjo, yang digelar di Kelurahan Sekardangan Kecamatan Sidoarjo. alikusyanto/bhirawa

gat memudahkan warga Sidoarjo, sehingga warga untuk membayar pajak tidak perlu jauh-jauh dari tempat tinggalnya. "Kami optimistis dengan upaya pembayaran jemput bola ini target penerimaan PBB akan bisa dicapai," katanya.

Jadwal polling PBB, kata Ari,

sudah ditentukan. Tapi apabila ada desa/kelurahan yang minta, akan tetap dilayani. Warga desa sangat antusias membayar PBB lewat cara polling, dikarenakan selain sebagai tempat pembayaran, ternyata masyarakat juga bisa melakukan pemutakhiran data PBB milik mereka.

Kegiatan polling PBB ini, bila di lingkungan perumahan, warga lebih sreg pada malam hari. Karena rata-rata sebagian besar warganya pada siang hari masih bekerja. Pada saat kegiatan polling PBB, selain ada petugas dari BPPD Sidoarjo, juga ada petugas dari Bank Jatim maupun juga petugas dari Bumdes desa setempat sebagai agen pembayaran.

Ketua RT 23/RW 06 Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo Arka-deus mengakui, program jemput bola membayar PBB tersebut sangat memudahkan warga dalam membayar pajak. "Sudah seharusnya pemerintah memudahkan pelayanan untuk masyarakat. Apalagi ini menyangkut kemudahan pelayanan bayar pajak," katanya.

Di tempatnya, kegiatan Polling PBB yang digelar saat malam hari, disambut antusias oleh warga. Karena pada siang hari, warga kebanyakan sedang bekerja. Warga juga antusias saat polling PBB digelar pada hari libur kerja [kus.wwn]

HARIAN
Bhirawa
Media Digital Bhirawa Online

Lima Rute Baru Trans Jatim hingga 2025

SURABAYA - Tiga koridor bus Trans Jatim yang diinisiasi oleh Pemprov sudah mengaspal. Terakhir adalah koridor III rute Mojokerto-Balongsong (Gresik). Perluasan layanan bus itu masih akan terus berlangsung.

Terbaru, setidaknya lima koridor baru mulai dipersiapkan Pemprov. Targetnya, semua koridor itu bisa terealisasi hingga 2025. Di luar itu, Trans Jatim juga akan membuka jalur khusus Mojokerto-Batu, tetapi menggunakan minibus.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Jatim Nyono menyatakan, koridor-koridor baru Trans Jatim nanti menghubungkan Surabaya, Gresik, Lamongan, Mojokerto, dan Pasuruan. "Setelah koridor III, yang terdekat adalah koridor IV rute



- Gresik-Lamongan
- Mojokerto-Lamongan via Mantup
- Mojokerto-Pasuruan
- Surabaya-Bangkalan
- Sidoarjo-Surabaya via jalur arteri

Sumber: Dishub Jatim

GRAFIS: ADIT/JAWA POS

Gresik-Lamongan," katanya.

Setelah itu, empat koridor baru lainnya akan dibuka pada 2024 sampai 2025 (*selengkapnya lihat grafis*). Dia menyatakan, jika semua koridor tersebut terwujud, antardaerah yang masuk wilayah Gerbangkertosusila bisa terkoneksi oleh Trans Jatim.

Di bagian lain, Gubernur Khofifah Indar Parawansa menambahkan bahwa kebe-

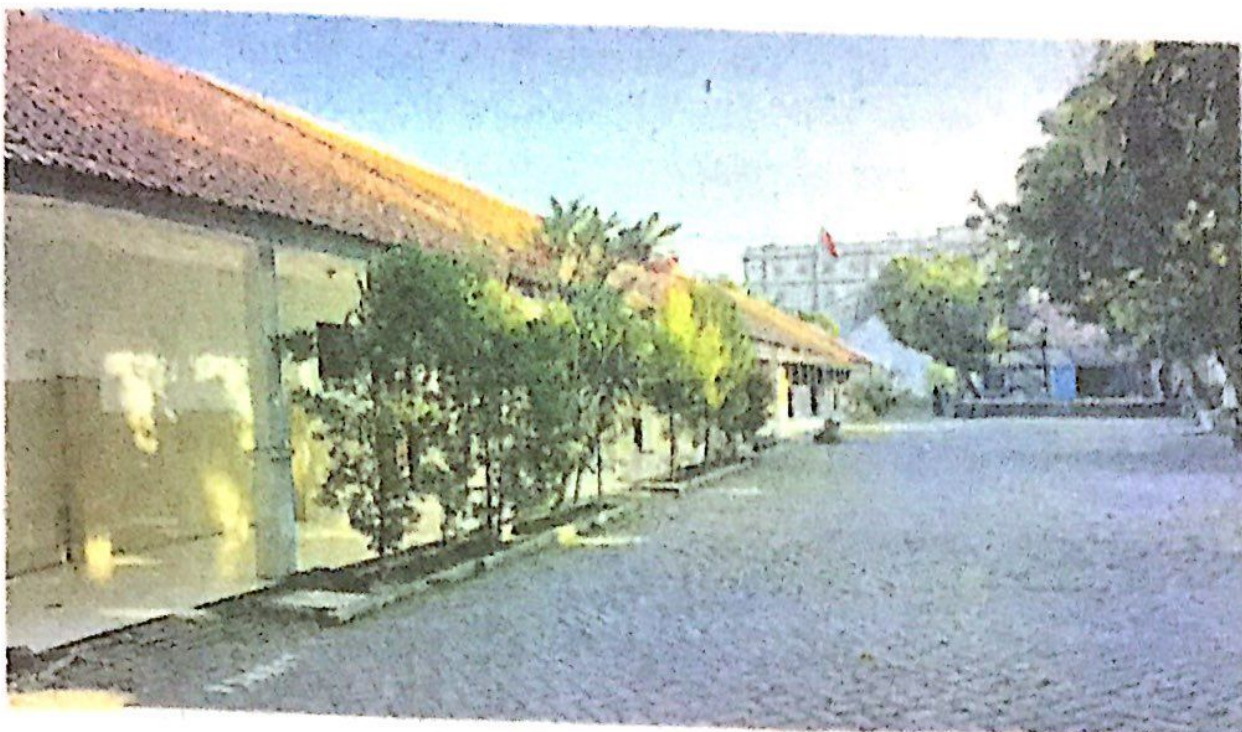
radaan Trans Jatim akan mempermudah mobilitas masyarakat di wilayah aglomerasi. Masyarakat cukup membayar satu tiket umum sebesar Rp 5 ribu. Itu bisa dipakai untuk tiket terusan yang berlaku selama dua jam. "Trans Jatim nanti bekerja sama dengan pelaku wisata, UMKM, pendidikan, dan juga kesehatan," katanya. (**hen/c12/ris**)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZA/JAWA POS

MASIH TERPAKAI: Bangunan SDN Celep II yang kini berubah fungsi menjadi pusat kesenian Sidoarjo.

Gedung SD Jadi Pusat Kesenian Sidoarjo

SIDOARJO – Karena tak lagi digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar sejak 2016, bangunan SDN Celep II sempat kosong lama. Baru pada 2020, bangunan tersebut berubah menjadi sentra kesenian warga Kota Delta.

“Kini jadi Dekesda Art Center,” ujar Ketua Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda) Ribut Winyoto.

Karena bekas sekolah, tata letak bangunan masih kaku sehingga kurang bisa menjadi lokasi ajang para pegiat seni di Sidoarjo untuk menyalurkan kreativitasnya.

“Satu demi satu kami ubah ruang kelas jadi ruang pertemuan sekaligus tari. Di sini juga sudah ada panggung terbuka sekarang,” ungkapnya.

Tidak ada sumber pasti mengapa SDN Celep II ditutup hingga bangunannya dialihfungsikan. Sebelum digunakan sebagai Dekesda Art Center, bekas sekolah itu sempat hendak dijadikan lokasi baru untuk

lingkungan pondok sosial (liponsos) pada 2017.

Tetapi, karena melihat kecilnya lokasi dan keterbatasan sumber air bersih, liponsos pun tetap berada di bekas SMAN 2 Sidoarjo.

Dengan adanya ruang berkesenian di Sidoarjo tersebut, Ribut ingin warga Kota Delta ikut meramaikan dengan belajar seni di Dekesda Art Center. "Kami terbuka untuk semua komunitas jika ingin berkesenian di sini," ujarnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

219 Pendaftar PPPK Tidak Memenuhi Syarat



Pendaftaran pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Sidoarjo selesai. Formasi guru, ada 110 pendaftar yang memenuhi syarat dan 31 pendaftar tidak memenuhi syarat. formasi tenaga kesehatan, ada 104 yang memenuhi syarat dan 188 pendaftar yang tidak memenuhi syarat. Saat ini berlangsung masa sanggah bagi yang ingin menyanggah keputusan tersebut sampai 21 Oktober.”



M. MAKHMUD

*Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo
terkait tahapan seleksi PPPK di Sidoarjo*

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIRELOKASI TAHUN DEPAN : Warga melintas di dekat makam Kedungrejo, Waru, kemarin (19/10). Karena belum ada kesepakatan, relokasi makam yang terdampak frontage road itu diundur. DINAS MALUKU/JAWA POS

Terkendala Lahan Pengganti, Relokasi Makam Kedungrejo Mundur

Terdampak Frontage Road

SIDOARJO - Lahan di proyek pembangunan *frontage road* (FR) ruas Delta Sari hingga Pabrik Paku Waru belum seluruhnya tuntas dibebaskan. Termasuk lahan di area makam Kedungrejo, Waru. Hingga kini, belum ada kesepakatan lahan pengganti untuk makam tersebut. Karena itu, petugas mengerjakan di area yang sudah klir atau tanahnya bebas lebih dulu.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan, lahan yang belum bebas itu tinggal menunggu pembayaran. "Pro-

ses *appraisal* hingga pengumuman sudah dilakukan, tinggal pembayaran saja. Akhir bulan ini pembayarannya," kata Rizal. Jika sudah, titik itu langsung digarap. Pihaknya yakin tidak memengaruhi capaian pekerjaan.

Hanya, untuk area makam Kedungrejo dan Masjid Nurul Huda Kedungrejo yang terimbas jalur FR, sampai saat ini belum ada kesepakatan lahan penggantinya. "Di area itu yang terimbas lahan untuk FR selebar 8 meter dengan panjang 20 meter," ucap Rizal.

Ada sejumlah alternatif untuk penggantinya. Yakni, bekas lahan Pasar Kedungrejo seluas 1.580 meter persegi. "Tapi, itu belum *fix*. Belum ada kesepakatannya," ujar Rizal.

Targetnya, sampai akhir bulan ini sudah ada keputusan terkait lahan pengganti masjid dan makam itu. "Jika akhir bulan belum ada keputusan lahan pengganti, maka lahan penggantinya dilakukan awal tahun depan," tutur Rizal. Dampaknya, FR di area makam itu bakal menyempit, bahkan belum bisa digunakan di akhir tahun ini. Karena masih terhalang lahan makam.

Apakah mengurangi pekerjaan kontraktor pelaksana? Rizal menyebut ada alternatif solusi. Yakni, kontraktor melakukan peningkatan jalan sepanjang 200 meter di depan Perumahan Delta Sari sisi selatan. "Pengaspalan jalan 200 meter sebagai gantinya," papar Rizal. (uzi/c18/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dana Hibah untuk KPU Berkurang Rp 6 M

SIDOARJO - Dana hibah Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Sidoarjo yang diberikan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo diturunkan. Awalnya total Rp 90,8 miliar, kini menjadi Rp 84,8 miliar.

Ketua KPU Sidoarjo Muhammad Iskak mengatakan, perubahan itu lantaran surat Pemprov Jatim terkait pencermatan tempat pemungutan suara (TPS). Karena tak lagi terdampak Covid-19, maka tidak perlu pembatasan di TPS. "Jumlah pemilih per TPS bisa ditambah," ucap Iskak. Dia menyebutkan, pada Pilkada 2019 terdapat 423 pemilih per TPS. Pada Pilkada 2024, ada sekitar 540 per TPS.

Karena itu, jumlah TPS

Ahmad Muhdlor. "NPHD rencananya dilakukan Sabtu, 21 Oktober. Nanti yang tertuang di NPHD sebanyak Rp 84,8 miliar," katanya. Setelah itu, pencairan pertama sebanyak 40 persen dari Rp 84,8 miliar dicairkan paling lama 14 hari setelah penandatanganan NPHD. Sisanya, 60 persen, baru dicairkan tahun depan.

Anggaran tersebut untuk pelaksanaan pilkada di Sidoarjo. Baik untuk logistik pilkada maupun honorarium badan *ad hoc* seperti panitia pemilihan kecamatan (PPK) dan panitia pemungutan suara (PPS).

Selain KPU, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo juga mendapat alokasi untuk Pilkada 2024.

Namun, jumlah dana hibah untuk Bawaslu Sidoarjo

3.540 TPS, saat ini menjadi 2.734 TPS," Anggaran yang dibutuhkan juga berkurang. "Ada penghematan anggaran Rp 6,019 miliar sehingga kami kembalikan ke Pemkab. Karena awal kesepakatan kita dapat Rp 90,8 miliar, kemudian kita minta dikurangi sesuai penghematan," jelas Iskak.

Saat ini tinggal penandatanganan naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) oleh Bupati Sidoarjo

jo belum disepakati. Pengajuannya Rp 30,4 miliar.

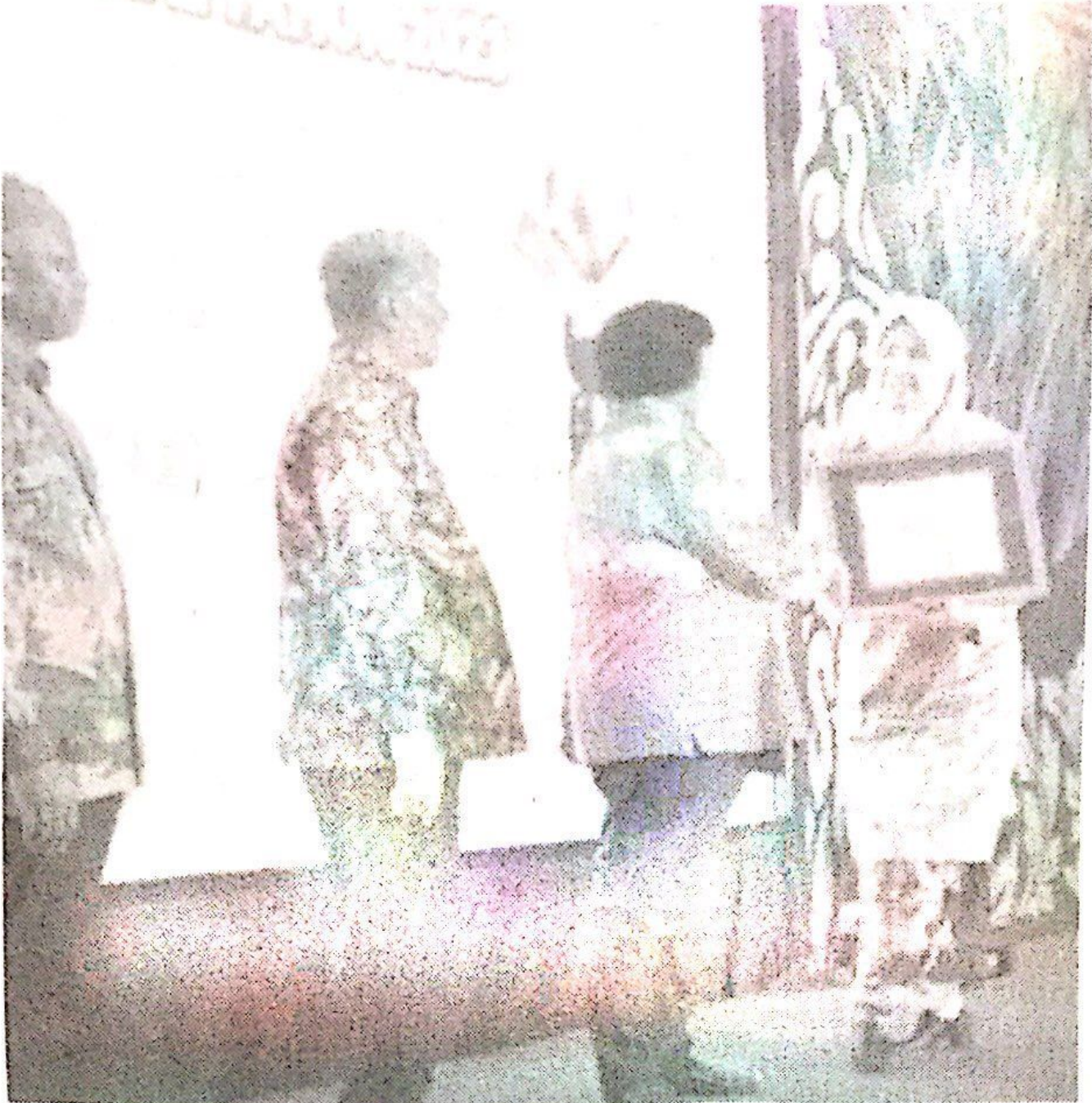
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo Fredik Suharto menyatakan, dana hibah bagi Bawaslu sedang dibahas. "Jadi, nominalnya belum. Karena masih dibahas. Disesuaikan kebutuhan dan kekuatan anggaran daerah. Tapi, segera setelah NPHD KPU," ujarnya. (uzi/c18/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sekolah Al Muslim Sidoarjo mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional.

SMA Al Muslim Raih Adiwiyata Nasional 2023

HARIAN
BANGSA

Koran Minggu, Jember

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

SMA Al Muslim Sidoarjo mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional karena berhasil melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GBLHS). Yaitu aksi semua warga sekolah dalam menerapkan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH).

Sebelumnya SMA Al Muslim telah mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi pada tahun 2021. Penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional dan Adiwiyata Mandiri tahun 2023 diberikan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya.

“Kami menyampaikan terima kasih kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo dan Provinsi Jawa Timur yang telah memberikan bimbingan kepada kami, instansi dinas terkait, lembaga swasta, perguruan tinggi, masyarakat sekitar yang menjadi mitra sekolah dalam melaksanakan program ini,” kata kepala SMA Al Muslim, Mahmudah, Kamis (19/10).

Ia mengatakan, besar harapan agar SMA Al Muslim dan semua warga sekolah tetap konsisten dalam menerapkan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup. “Sehingga bumi kita tetap lestari dan ke depannya dapat menjadi sekolah Adiwiyata mandiri,” ucapnya.

Ia mengatakan, yang terpenting perilaku ramah lingkungan hidup tidak hanya menjadi budaya akan tetapi menjadi karakter warga sekolah. “Sehingga, dimanapun berada perilaku ramah lingkungan hidup tetap dilakukan. Hal inilah yang menjadi tantangan besar bagi kami,” ujarnya.

Dalam sambutannya Menteri Lingkungan Hidup dan kehutanan Siti Nurbaya mengucapkan selamat kepada 134 sekolah yang mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri dan 417 sekolah yang mendapatkan Adiwiyata Nasional.

Jumlah sekolah yang mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Adiwiyata Nasional tahun ini meningkat dari tahun lalu. Yaitu meningkat sekitar 36,7 persen bagi Sekolah Adiwiyata Nasional dan 42,5 persen bagi Sekolah Adiwiyata Mandiri. (ant/rd)



LOETFI/DUTA

Pisah sambut Kepala SMAN 1 Taman, Sidoarjo.

Lanjutkan Program Sebelumnya

SIDOARJO - Tingkatkan prestasi semakin baik, Plt Kepala SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo berpesan kepada Kepala SMAN 1 Taman yang baru agar tetap melanjutkan program-programnya. Dengan harapan prestasinya akan semakin baik.

Pesan tersebut disampaikan Kepala SMAN 3 Sidoarjo Dr. Hj. Ristiwi Peni, M.Pd sebagai Plt SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo sejak (1/8/23) lalu kepada Kepala SMAN 1 Taman yang baru Dewi Nurmalasari, M.Pd pada acara Pisah-Sambut, Rabu (18/10/23) pagi.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur telah memberikan amanah kepada Dewi Nurmalasari, M.Pd dari SMA Negeri 15 Surabaya dipromosikan untuk memimpin SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Ristiwi Peni memberikan pesan agar program-program yang sudah berjalan dengan baik ini bisa dilanjutkan. Mengingat SMA Negeri 1 Taman ini merupakan tiga besar sekolah favorit di Sidoarjo. Termasuk juga dari sisi SDM nya dan diterima di perguruan tinggi negeri juga cukup baik, hingga hasil surve LPTK peningkatan kualitas siswanya juga baik. "Makanya program-program tersebut sangat perlu dilanjutkan," pesan Ristiwi Peni.

Lanjutnya, untuk penambahan sarana fasilitas pendidikan yang memang perlu untuk disentuh, terutama sarana-prasarananya. "Dan yang lebih penting lagi sinergi dengan Komite, karena tanpa adanya komite ini percepatan mutunya pendidikan SMAN 1 Taman akan berjalan lambat. Oleh karena itu sinergitas dengan jajaran terkait sangat diperlukan," pesan Bu Peni sapaan akrabnya.

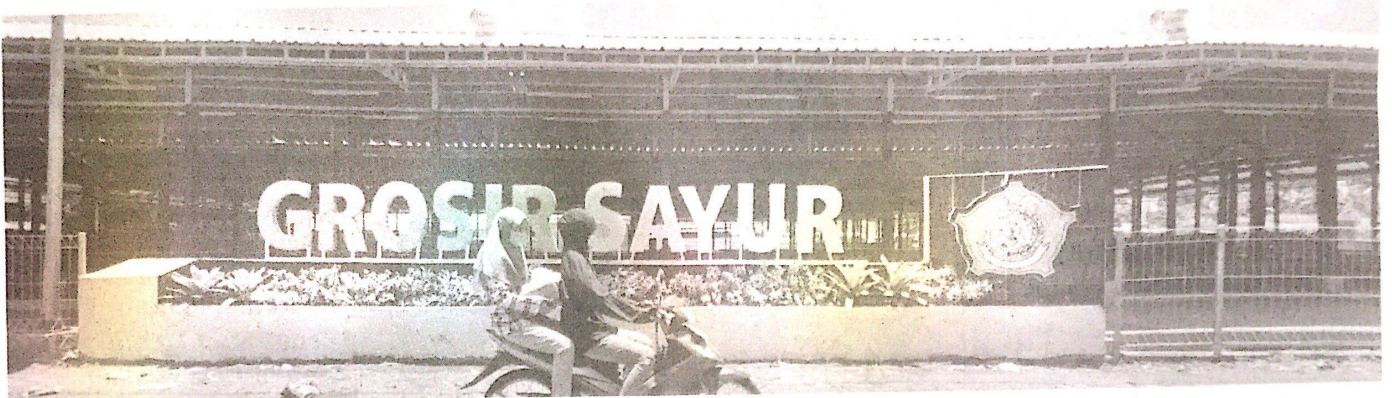
Sementara itu, Dewi Nurmalasari yang merupakan Guru Kimia dari SMA Negeri 15 Surabaya dalam sambutannya tidak panjang lebar, juga berharap bimbingan dan arahan kepada Pengawas, jajaran Komite dan utamanya kepada Bu Peni (Ristiwi Peni-red) yang telah mengemban amanah sebagai Plt di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

"Mudah-mudahan kehadiran saya ini bisa diterima dengan baik, bisa diterima dengan sepenuh hati. SMA Negeri 1 Taman ini sangat luar biasa, tidak banyak yang bisa saya sampaikan. Yang jelas harapan dukungan support, arahan dan bimbingannya untuk membawa SMA Negeri 1 Taman ini lebih baik lagi," jelas Dewi Nurmalasari yang juga sebagai penggiat literasi. ● **Loe**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Grosir sayur Pasar Porong siap beroperasi

TUMBUHKAN GELIAT EKONOMI, GROSIR SAYUR PASAR PORONG SIAP BEROPERASI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan akan meresmikan Grosir Sayur di Pasar Porong, Kabupaten Sidoarjo pada November 2023.

Grosir Sayur ini memiliki kapasitas yang impresif, dengan

kemampuan menampung hingga 329 stan sayur dan buah.

Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Hoedy Prasetyo mengatakan sebelum peresmian grosir sayur, penjual sayur dan buah yang akan berjualan di tata sesuai dengan stand yang tersedia.

"InsyaAllah minggu depan pembagian stand untuk para penjual sayur dan buah yang akan menempati masing-masing stand, termasuk tambahan buat pedagang asli Sidoarjo," ucapnya saat dikonfirmasi pada Rabu (18/10/2023).

Ia juga memaparkan un-

tuk luasan masing-masing stand berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhannya.

"Kami membagi stand dengan tipe A, B, C, dan D tipe tersebut memiliki ukuran yang berbeda-beda. Untuk tipe A kami siapkan sebanyak 29 unit, tipe B

tipe C sebanyak 60 unit, dan terakhir tipe D sebanyak 6 unit," jelasnya.

Hoedy juga berharap upaya ini mampu mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah Sidoarjo serta meningkatkan aksesibilitas produk-produk pertanian segar bagi warga Sidoarjo.

"Pasar Grosir Sayur diharapkan mampu memperkuat ekonomi Kabupaten Sidoarjo serta memungkinkan petani lokal untuk mengakses pasar yang lebih luas dan memberikan pilihan kepada masyarakat untuk komoditi sayur dan buah-buahan yang segar dan

berkualitas," tutupnya.

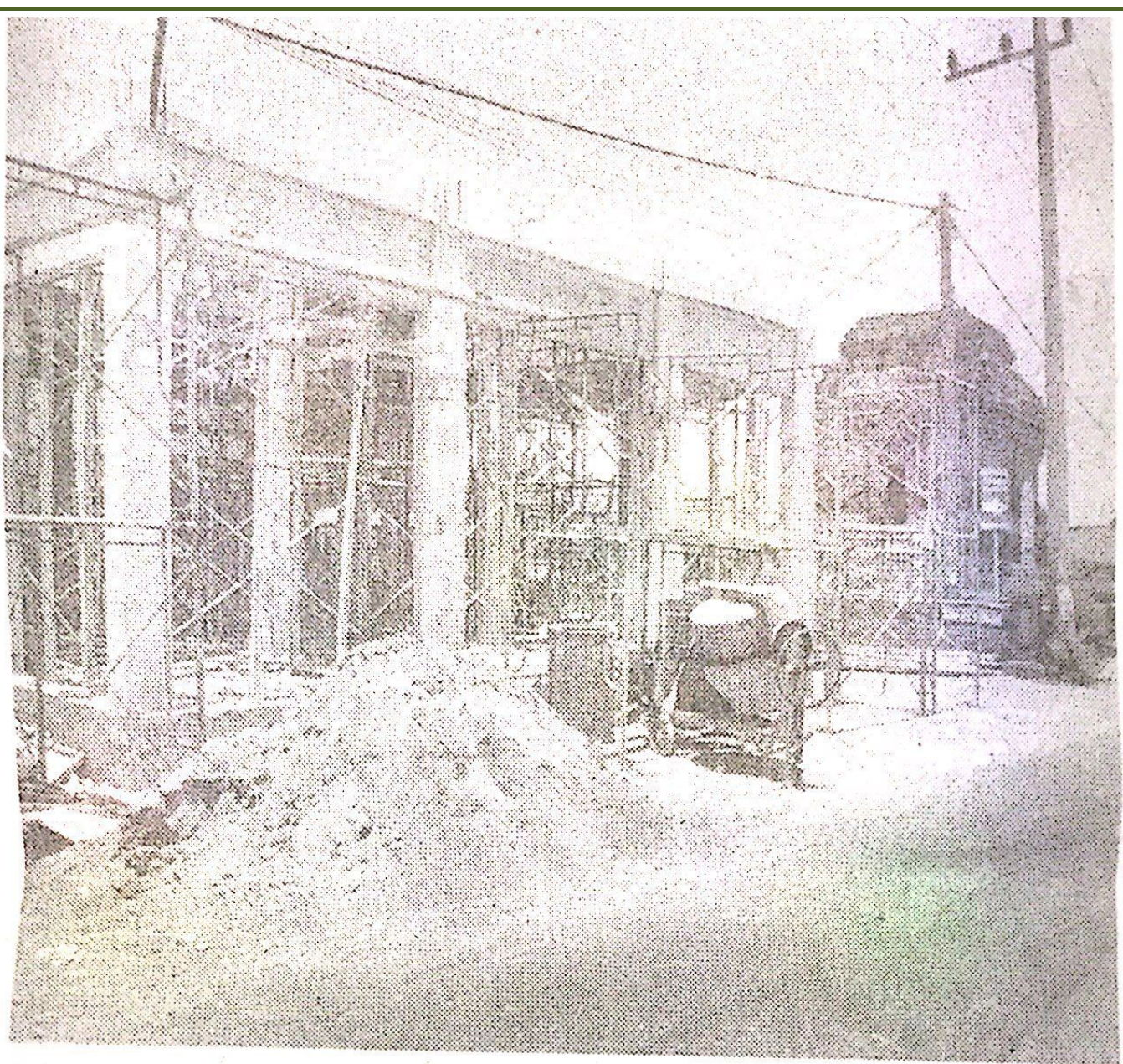
Diberitakan sebelumnya, relokasi pedagang dilakukan selain agar Pasar Porong bersih juga untuk menyatukan semua pedagang dalam satu stan sekaligus agar tidak tumpang tindih dengan tempat bongkar muat barang (loading dock) Ujanya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Progres pembangunan infrastruktur wisata Candi Pari.

Pemdes Candipari Rehab Pendopo Wisata Siapkan Anggaran BK

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Desa Candipari Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur melaksanakan rehap Pendopo Wisata Candipari di tahun anggaran 2023. Rencana anggaran yang digunakan untuk melakukan rehap senilai Rp.198 juta dengan luas bangunan 8x10 m, 2 lantai berlokasi di RT/06 RW/03 bersumber dari Bantuan Keuangan BK melalui aspirasi anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, Hj. Kasipah Amd Partai PDIP.

Kepala Desa Candipari Nurhadi berharap dengan adanya perbaikan pendopo Wisata Candipari bisa meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung di desa Candipari khususnya ikon candi yang sudah terkenal baik dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara, ujar Nurhadi.

Terlebih kata Nurhadi bangunan pendopo Wisata Desa Candipari sudah puluhan tahun dan terbilang cukup tua, sehingga butuh rehab untuk perbaikan infrastruktur. Baik konstruksi bangunan maupun atapnya. “Kondisi mulai rusak sehingga wajar untuk direhab agar memberikan kenyamanan dalam pelayanan kepada Wisatawan Pengerjaan rehab pendopo wisata ini, telah mulai dilaksanakan dan ditargetkan dalam dua bulan depan pengerjaannya selesai”.

Lebih jauh Nurhadi menyampaikan Destinasi Wisata candi yang ada di Desa Candipari pemdes melihat bahwa memang masih terbuka ruang untuk dilakukan pengembangan agar menarik pengunjung wisatawan. Selain berwisata tentu karena ini cagar budaya, para pengunjung bisa belajar tentang kawasan candi ini yang dulunya konon pusat pendidikan mengenai situs ini. Selain berwisata juga bisa belajar tentang arsitekturnya, budayanya, ungkap Nurhadi pada Pojok Kiri beberapa hari lalu.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dengan dilakukannya pengembangan/rehab pendopo candi yang berlokasi di cagar budaya, nantinya juga dapat menghidupkan ekonomi para pelaku usaha disekitar objek wisata cagar budaya. Tentunya ada pengembangan UMKM didalamnya perekonomian masyarakat juga bisa meningkat, yang selalu kami pesankan dalam pengembangan satu destinasi wisata masyarakat lokal itu tidak boleh dilupakan agar manfaat yang sebesar-besar ini kita harapkan memberikan dampak positif untuk masyarakat lokal, tandasnya.

Saya juga atas nama Pemerintah Desa Candipari sangat berterima kasih kepada Hj. Kasipah Amd anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo dari Partai PDIP yang mana sudah membantu Pemdes Candipari melalui dana BK, sehingga dapat merehab pendopo Wisata candipari," ucapnya. Pembangunan Pendopo Wisata Candipari dilakukan dengan sistem swakelola yang mana masyarakat desa Candipari juga kami libatkan untuk dipekerjakan. Azas transparansi anggaran untuk membangun pendopo Wisata sudah melalui Musdes melibatkan BPD, LPMD, maupun tokoh masyarakat sehingga disepakati berdana bantuan keuangan yang diterima difokuskan merehab pendopo Wisata terang Nurhadi, kades yang getol membangun desa Candipari lebih maju lagi. (Lie/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

214 Peserta Lolos Seleksi Administrasi PPPK

KOTA-Sebanyak 214 peserta berhasil melangkah ke tahap selanjutnya dalam tahap seleksi administrasi PPPK Kabupaten Sidoarjo. Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo M Makhmud menjelaskan, sebelumnya ada 328 peserta yang mendaftar.

Untuk formasi guru, terdapat 141 pendaftar. Dari jumlah tersebut, 110 orang dinyatakan memenuhi syarat, sementara 31 peserta lainnya tidak memenuhi syarat.

Sementara untuk formasi tenaga kesehatan, jumlah pendaftar mencapai 292 orang. Dari angka tersebut, hanya 104 peserta yang berhasil lolos seleksi administrasi. Sisanya, sebanyak 188 peserta tidak memenuhi persyaratan.

Makhmud menyebutkan, tahun ini ada 129 formasi yang dibuka dalam

seleksi tersebut. Sebanyak 64 formasi diperuntukkan bagi tenaga guru, dan 65 formasi lainnya akan diisi oleh tenaga kesehatan. ● Ke Halaman 10



214 Peserta Lolos Seleksi...

Proses selanjutnya bagi peserta yang dinyatakan tidak lulus seleksi administrasi adalah memiliki kesempatan untuk mengajukan sanggahan terhadap hasil seleksi administrasi. Sanggahan dapat diajukan selama 3 hari. "Mulai 19 hingga 21 Oktober," katanya.

Dalam masa sanggah, peserta diminta untuk memberikan alasan yang didasarkan pada kronologis yang benar dan realistis. Sesuai dengan dokumen yang sudah diunggah sebelumnya.

Panitia seleksi PPPK akan melakukan verifikasi ulang terhadap sanggahan dari pelamar dan menjawab sanggahan tersebut mulai 19 hingga 23 Oktober.

Hasil pengumuman pasca sanggah akan diumumkan pada 22 hingga 28 Oktober. Semua peserta yang telah lolos seleksi administrasi diharapkan untuk terus mengikuti perkembangan selanjutnya. Serta mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tahapan berikutnya dalam seleksi PPPK Kabupaten Sidoarjo. (nis/vga)



Museum Mpu Tantular Kedatangan 29 Ribu Pengunjung dalam 9 Bulan



MENGENAL SEJARAH: Siswa sekolah saat berkunjung ke museum Mpu Tantular, Sidoarjo.

KOTA-Museum, sebuah jendela ajaib yang membuka rahasia masa lalu, adalah wadah penting bagi pemahaman dan pelestarian nilai-nilai budaya sebuah bangsa. Museum Mpu Tantular di Sidoarjo yang dikelola dengan penuh semangat oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Pendidikan, Kebudayaan, dan Pariwisata, adalah salah satu contoh yang sukses dalam misi ini.

Dari Januari hingga September tahun ini, Museum Mpu Tantular mencuri perhatian lebih dari 29.000 pengunjung. Mereka datang dari berbagai lapisan masyarakat. Angka tersebut terbagi menjadi dua kategori pengunjung. Yang membayar tiket dan yang tidak.

"Dalam September saja, pengunjung yang membayar tiket sudah mencapai 26.015

orang, sementara pengunjung non-tiket berjumlah 3.592 orang," kata Kepala Sie Preparasi dan Bimbingan Edukasi Sadari.

Pengunjung yang membayar tiket adalah mereka yang datang berkunjung ke museum dan ikut serta dalam retribusi masuk. Sementara pengunjung non-tiket adalah peserta event-event khusus yang diselenggarakan oleh museum dan dapat diikuti secara gratis.

Keberhasilan Museum Mpu Tantular dalam menarik perhatian begitu banyak pengunjung tidak terlepas dari inisiatif yang diambil oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terkait program Merdeka Belajar. Program itu menginspirasi masyarakat untuk aktif belajar

● Ke Halaman 10

 RADAR
SIDOARJO.ID

Museum Mpu Tantular...

dan menggali pengetahuan.

Selain itu, museum ini juga menjalankan program budaya yang beragam yang telah membantu menarik minat masyarakat. Tim Museum Mpu Tantular bahkan berkeliling ke berbagai daerah untuk memperkenalkan museum dan koleksinya.

"Ini yang kami lakukan, kami mengadakan pameran keliling dan mem-

bawa sebagian koleksi kami untuk disosialisasikan," ujar Sadari.

Selain itu, museum ini juga rutin mengadakan pameran di sekolah-sekolah, terutama yang dianggap memiliki potensi.

Menurut Sadari, di sekolah, siswa biasanya belajar dari teori dan buku, sementara museum memberikan pengalaman langsung yang tak ternilai.

"Kami membawa bukti berupa artefak yang kami miliki, dan kami selalu

mengingatkar salah satu pambahnya.

Museum Mpu Tantular terus berperkuat pemah nilai-nilai bu koleksinya ya program edu museum ini n karun budaya dijelajahi. (*v

 RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Polling”, Strategi Jitu BPPD Sidoarjo Dongkrak Pendapatan Pajak.

dimensin | 20 October 2023, 01:22 am | 0 comments | 13 views



Jajaran BPPD Kab Sidoarjo beserta tim konsultan dan elemen masyarakat lain
Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Sidoarjo Kota. (Dillah/doc foto atas)

Ari Suryono Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kab Sidoarjo. (Foto
inzert/Dillah)

Dimensinews.com – Jelang berakhirnya tahun 2023 yang hanya menyisakan waktu kurang dari tiga bulan membuat jajaran instansi Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kab Sidoarjo bekerja ekstra keras dengan membuat bermacam terobosan guna mengejar target pendapatan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Meski data sementara perolehan pendapatan terakhir tanggal 12 Oktober tercatat Rp 270,2 miliar (95 persen) dari target awal yang ditetapkan sebesar Rp 283,3 miliar.

Namun jajaran BPPD tetap tak beruaya keras untuk menutup target pendapatan yang tersisa.

Salah satu inovasi/terobosan yang dilakukan BPPD adalah dengan menggunakan metode Polling pajak.

Metode Polling ini bertujuan untuk selain mempermudah sekaligus sebagai jembatan guna mempercepat warga yang bermaksud membayar pajak melalui loket pembayaran yang ada di tiap desa/kelurahan, bahkan di tingkat RW dan RT. Ditemu di sela kesibukannya,

Kepala BPPD Kab Sidoarjo Ari Suryono menjabarkan, metode Polling ini adalah salah satu cara untuk mempermudah dan terpenting adalah mempercepat wajib pajak yang bermaksud membayar kewajibannya.

"Ya bisa dikatakan metode konvensionalnya adalah tindakan jemput bola. Jadi warga tak perlu jauh2 apalagi repot bila mau membayar pajak" ujar pejabat yang awet ganteng ini optimis.

Optimisme mantan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPPTSP), setidaknya terbukti jelang berakhirnya tahun 2023 ini jajarannya berhasil membukukan pendapatan pajak sesuai dengan target yang ditentukan.

"Kami optimis sisa target sudah bisa kami selesaikan sebelum akhir tahun" Tukas Ari mantab.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dengan metode ini, Ia yakin banyak wajib pajak akan semakin terbantu dengan berbagai kemudahan dan kecepatan yang ada. Ia berharap masyarakat bisa memanfaatkan metode polling ini dengan maksimal.

Sementara terkait teknis pelaksanaan metode Polling ini Ari menjelaskan bahwa pelaksanaan metode ini sudah terjadwal rapi. "Tapi apabila ada desa/kelurahan yang minta, akan kita layani," tukas pejabat berwajah Flamboyan ini.

Berdasar evaluasi yang dilakukannya, warga desa sangat antusias membayar PBB lewat cara polling. Karena selain sebagai tempat pembayaran, ternyata masyarakat juga bisa melakukan pemutakhiran data PBB milik mereka. Bila di lingkungan perumahan, warga lebih sreg pada malam hari. Karena rata-rata sebagian besar warganya pada siang hari masih bekerja.

Pada saat kegiatan polling PBB, selain ada petugas dari BPPD Sidoarjo, juga ada petugas dari Bank Jatim maupun juga petugas dari Bumdes desa setempat sebagai agen pembayaran.

Desa Kemiri Kec Sidoarjo adalah salah satu desa yang merasakan manfaat dan keuntungan dengan metode Polling ini.

"Polling PBB disambut antusias warga, apalagi digelar saat malam hari atau hari libur kerja," ucap Arkadeus salah seorang warga desa yang juga menjabat sebagai Ketua RT 23/RW 06 desa tersebut.

Dia menambahkan, sudah seharusnya pemerintah memberikan layanan kemudahan bagi warga masyarakat. Apalagi ini menyangkut kewajiban warga dalam menunaikan kewajibannya sebagai warga yang taat membayar pajak.

(Dillah)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Loncat ke PKB, DPD PKS Sidoarjo Segera PAW Atok Ashari

by Radar Jatim — 19 Oktober 2023 in Politik



Atok Ashari dan Anang Ma'ruf.

113
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Sidoarjo sudah melakukan proses Pergantian Antar Waktu (PAW) Atok Ashari di sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo.

Ketua DPD PKS Sidoarjo, Deny Haryanto mengatakan bahwa Atok Ashari sudah menyerahkan surat pengunduran dirinya sebagai anggota PKS pada bulan September 2023 lalu, Rabu (18/10/2023).

“Beliau (Atok Ashari, red) sudah menyerahkan surat pengunduran dirinya pada September kemarin,” kata Deny saat ditemui awak media di ruangan Komisi B DPRD Sidoarjo.



Ketua DPD PKS Sidoarjo, Deny Haryanto mengatakan bahwa Atok Ashari sudah menyerahkan surat pengunduran dirinya sebagai anggota PKS pada bulan September 2023 lalu, Rabu (18/10/2023).

“Beliau (Atok Ashari, red) sudah menyerahkan surat pengunduran dirinya pada September kemarin,” kata Deny saat ditemui awak media di ruangan Komisi B DPRD Sidoarjo.

Deny tidak menjelaskan terkait alasan Atok Ashari mundur sebagai anggota PKS, namun diketahui Atok Ashari maju lagi sebagai calon legislatif tahun 2024 di Daerah Pemilihan (Dapil) Sidoarjo 3 melalui Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

“Alasannya yang disampaikan kepada kami ‘*Birrul Walidain*’ berbakti kepada kedua orang tua,” jelasnya.

Diungkapkan oleh Deny bahwa bahwa partainya sudah mempersiapkan Anang Ma’ruf untuk menggantikan posisi Atok Ashari sebagai anggota DPRD Sidoarjo.

Hal itu dilakukan agar fungsi-fungsi kedewanan yang selama ini diemban oleh Atok Ashari bisa berjalan dengan baik kalau sudah ada penggantinya.

“PAW-nya Pak Anang Ma’ruf, sudah kami ajukan ke DPP (PKS, red) ungapnya.

Ia sangat berharap proses PAW dari Atok Ashari kepada Anang Ma’ruf di DPRD Sidoarjo bisa berjalan lancar dan dilakukan secepatnya.

“Lebih cepat lebih baik,” pungkasnya. (mams)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi C Minta Dilakukan Penataan Depo Pasar Ikan di Jalan Lingkar Timur Sidoarjo

by Radar Jatim — 19 Oktober 2023 in Pemerintahan



Suasana hearing Komisi C DPRD Sidoarjo dengan Dinas Perikanan dan Kelautan, Badan Keuangan dan Aset Daerah serta Kantor Camat Sidoarjo.

21

VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo mengundang pihak-pihak terkait dalam rapat dengar pendapat atau *hearing* di ruang sidang, Rabu (18/10/2023).

Hal itu dilakukan setelah Agustus lalu, Komisi C DPRD Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Depo Pasar Ikan yang berada di jalan Lingkar Timur-Sidoarjo.

Dari sidak tersebut ada beberapa temuan, diantaranya kondisi depo yang kumuh, gudang yang berubah jadi kios ikan dan penataan parkir yang amburadul.

Menindaklanjuti temuan tersebut, Komisi C DPRD Sidoarjo mengadakan hearing dengan Dinas Perikanan dan Kelautan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset serta Kantor Kecamatan Sidoarjo.



Hearing yang dipimpin langsung oleh Anang Siswandoko, Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo bersama anggota lainnya, yaitu M. Sohib, M. Nizar dan Vike Widya Asroni.

“Depo Pasar Ikan ini kan kondisinya amburadul, baik itu parkir, saluran dan penataan pasar,” kata Anang Siswandoko saat dikonfirmasi usai hearing di Kantor DPRD Sidoarjo.

Ketua Fraksi Gerindra itu menjelaskan bahwa pihaknya mendapatkan pengaduan dari pedagang di Depo Pasar Ikan, kalau ada pembangunan alih fungsi bangunan yang disewakan dengan angka kontrak Rp 62 juta per lima tahun.

“Kalau memang itu (boleh disewakan, red) seharusnya tetap sesuai fungsi bangunan. Kalau gudang, ya digunakan untuk gudang. Kios ya kios. Kalau berubah akan berdampak pada pedagang yang lainnya,” jelasnya.

M. Sohib anggota Komisi C DPRD Sidoarjo dari Fraksi Nasdem menambahkan agar Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo untuk membangun Depo Pasar Ikan ini sesuai dengan *grand design* yang sudah diajukan pada tahun 2021 silam.

Kalau anggaran tidak mencukupi untuk dikerjakan dalam satu tahun anggaran, bisa disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

“Memang, tidak harus jadi dalam satu tahun anggaran. Tapi bisa dicicil sesuai kemampuan keuangan daerah, tapi itu berkelanjutan,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan, M. Tjarda tidak memberikan komentar secara detail, karena ia baru menduduki posisi sebagai Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Sidoarjo pada bulan September lalu.

Untuk itu, ia mengajak M. Bachruni yang merupakan Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan sebelum pindah ke Dinas Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Kabupaten Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Disana memang disewakan kepada pedagang dengan cara membangun sendiri stand kios atau gudangnya,” ucap Bachruni.

Kios atau gudang tersebut dibangun di tempat yang sebelumnya kumuh dan disewakan selama lima tahun. Setelah selesai kontrak sewa, bangunan tersebut menjadi milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

“Nilai sewanya juga sesuai appraisal. Dan Pemkab (Sidoarjo, red) diuntungkan, setelah 5 tahun bangun itu jadi milik Pemkab,” terangnya.

Pendapatan dan retribusi dari Depo Pasar Ikan di jalan lingkar timur tersebut dalam satu tahun mampu menyeter ke Pemkab Sidoarjo sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) sekitar Rp 260 juta.

“Kalau semakin banyak yang sewa, maka otomatis pendapatan ke daerah juga akan ikut bertambah. Ini baru berjalan 4 bulanan, dan 24 kios yang ada sekarang sudah ada yang pesan semuanya,” pungkasnya. (mams).





Dari kiri Rizqy Widiyanto, Jamal, dan Andrian meminum air dari keran tangki hasil pemurnian di Reverse Osmosis (RO) TPA Kupang, Jabon, Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Dinas Lingkungan Hidup Sidoarjo Ubah Air Sumur TPA Sampah Jabon Menjadi Layak Langsung Minum

Politik & Pemerintahan



Jurnalis: Fathur Roziq | Editor: Muhammad Faizin

Kamis, 19 Oktober 2023 21:30

KETIK, SIDOARJO – Sumur air segar di kawasan gunung sampah, bagi Rizqy Widiyanto, adalah berkah. Di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Kupang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, bisa meminum langsung air dari sumur benar-benar aneh.

Minggu (8/10/2023) Rizqy, Andrian, dan Jamaludin tengah kehausan. Sehari-hari Rizqy bekerja sebagai petugas kebersihan dan penyemprot sampah dengan cairan pemusnah bau sampah, Eco Lindi.

Adapun Andrian adalah penjaga keamanan atau *security* TPA. Jamaludin operator jembatan timbang.

Siang teramat panas hari itu. Ketiganya tetap bekerja saat pegawai lain sedang libur. Kantin pun tutup. Mereka harus cari makanan ke warung di luar area TPA seluas lebih dari 8 hektare tersebut. Lumayan jaraknya.

"Kalau untuk minum kami tidak pernah bingung lagi," ungkap Rizqy kepada *Ketik.co.id* yang mengujungnya di TPA Jabon, Sidoarjo.

Dengan bangga dia bercerita. Sejak September lalu, TPA Jabon, Sidoarjo, tidak pernah beli air galonan lagi untuk minum pegawai. Dulu dia bertugas beli air galon buat minum. Begitu pula untuk mandi, memasak, dan cuci tangan pegawai TPA Jabon, Sidoarjo.

"Setiap Senin, Rabu, Jumat, dan Minggu. Sekarang tidak pernah beli lagi," kata lelaki 34 tahun tersebut.

Dulu, TPA Jabon, Sidoarjo, selalu mendatangkan air tangki dari Prigen dan PDAM. Kebutuhannya lumayan besar. Setiap kali beli sekitar 5 tangki. Total 30 ribu meter kubik.

Baca Juga:

[Terjerat Pinjol, Sepasang Kekasih di Sidoarjo Nekat Bobol ATM](#)

Mengapa harus beli? TPA Jabon, Sidoarjo, bukannya tidak punya sumber air. Di halaman perkantoran TPA yang juga disebut Griyo Mulyo itu, ada sebuah sumur. Dalamnya sekitar 7 meter. Di tempat-tempat lain, sumur sedalam itu mungkin mampu mengeluarkan air yang bersih. Jernih. Tawar rasanya.

Namun, sumur TPA Jabon tidak seperti itu. Airnya kuning, keruh, kotor. Rasanya seperti air tambak. Jangankan kebutuhan konsumsi. Untuk keperluan sehari-hari saja air sumur itu tidak bisa dipakai. Dikuras berkali-kali, tetap saja kondisinya jelek.

"Sudah saya sedot. Pak, sampai 5 kali. Masih nggak bisa. Tetap keruh dan kotor," ungkap Rizqy.

Walau begitu, dia belum berhenti. Selain menyedot air sumur, Rizqy memasukkan juga pasir, batu, dan beberapa benda lain untuk menjernihkan air sumur di TPA Jabon, Sidoarjo, itu. Ternyata juga belum ada hasilnya. Rizqy pun menyampaikan kondisi itu kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Dr Bahrul Amig.

Keluhan itu segera ditangani. Bahrul Amig mengajak Rizqy dan anak-anak muda lain di TPA Jabon, Sidoarjo, untuk merancang penerapan teknologi Reverse Osmosis (RO) atau pemurnian air. Proses ini dilakukan untuk memisahkan molekul-molekul air dari zat-zat lain.

Penggunaan RO ini biasa dikenal untuk memurnikan air laut menjadi air minum. Kadar garam dan limbah lain dihilangkan dari molekul air. Ada sistem bertekanan tinggi yang melibatkan komponen *membrane RO*, *pompa booster*, *flow meter*, *skid frame*, dan lain-lain.

"RO di TPA Jabon ini lebih bagus dari peralatan yang dipakai di penyedia air isi ulang," jelas Bahrul Amig.

Bagaimana hasilnya? Ada dua jenis air setelah proses di Reverse Osmosis. Ada satu tangki besar yang memuat air hasil pemurnian. Air itu digunakan untuk kebutuhan selain untuk minum. Persediaan kamar mandi, cuci-cuci, dan sebagainya. Termasuk, mencuci peralatan berat untuk pengolahan sampah di TPA Jabon, Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Air hasil proses RO ini mencegah karatan. Jadi, peralatan di TPA bisa awet," tambah Bahrul Amig.

Selain tangki besar, ada tangki lain yang ukurannya lebih kecil. Di tangki itulah tempat hasil proses RO berupa air layak minum. Bahkan, tidak perlu dimasak dulu, air murni hasil RO ini bisa dinikmati langsung dari keran. Kualitasnya tidak kalah dengan air mineral yang dijual botolan. Tidak ada rasa logam, bau, atau asin.

"Bakterinya juga nol," ungkap Bahrul Amig.

Saat jurnalis *Ketik.co.id* berkunjung ke TPA Jabon, Sidoarjo, itu pada Minggu (8/10/2023), Rizqy, Andrian, maupun Jamal pun membuktikannya. Tiga-tiganya bawa gelas. Mereka mengambil air langsung dari keran. Lalu, meneguknya bareng-bareng.

"Seger, Pak. Kalau tidak percaya, monggo dicoba," ungkap Rizqy. Cepat-cepat dia mengambil satu gelas lagi. Diajaknya jurnalis *Ketik.co.id* untuk minum bareng-bareng. Tos.

Tak lama kemudian terdengar seruan serentak, "Aaaaahhhh segar. Mantab." (*)

